

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan

2.1.1 Pengertian Google Scholar

Menurut Ni Ketut Susrini (2009), Google cendekia adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks google cendekia mencakup jurnal-jurnal online dan publikasi ilmiah. Menurut Jubilee Enterprise, apabila ingin membaca literatur akademik secara luas dari berbagai disiplin ilmu, seperti artikel, makalah, buku, dan karya ilmiah, maka bisa memanfaatkan fasilitas pencarian materi akademis yang disediakan oleh Google, yakni Google Cendekia. Lawrence Edward “Larry” Page (lahir di Lansing, Michigan, 26 Maret 1973: umur 46 tahun) adalah salah satu pendiri dari mesin pencari Internet Google bersama Sergey Brin. Sejak 4 April 2011, ia menjabat sebagai Chief Executive Officer/ CEO di Google inc. menggantikan Eric Schmidt. Google Scholar memberikan bermacam referensi seperti buku, abstrak, prosiding seminar, jurnal ilmiah dan sebagainya. Menurut Sopyan Yayan (2017), Yang menarik Google Scholar juga secara otomatis menganalisis dan mengurai kutipan-kutipan dan menyajikannya sebagai hasil yang terpisah. Karena itu pula Google bisa menyodorkan data tentang beberapa banyak karya akademis itu dikutip dalam karya-karya lain. Dan jika kita ingin mencari sesuatu mengenai tugas kuliah gunakan mesin pencari pada “scholar.google.com” untuk mencari referensi yang

dimaksud. Hasil yang paling penting ditampilkan dalam urutan (halaman) pertama.

Jika referensi yang anda cari berisi lampiran pdf, anda dapat

mengunduhnya dengan mengeklik tautan. Meskipun bisa mendapatkan kutipan secara gratis, salah satu kelemahan Google Scholar adalah hanya dapat menampilkan jurnal-jurnal yang termasuk dalam kategori predator versi Beall. Jadi mereka yang ingin menggunakan daftar Beall sebagai panduan harus memeriksa referensi Google Cendikia (Harahap, 2019).

Selain mencari referensi, Google Scholar juga dapat melacak kutipan artikel Anda. Anda dapat melacak kutipan Anda. Anda dapat melihat siapa saja yang mengutip artikel, grafik kutipan dari waktu ke waktu. Saat kita membuat profil di Google Cendikia, profil Anda akan muncul bersama publikasi Anda. Tetapi, seseorang juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja kelompok penelitian atau jurnal. Bekerja sama dengan penerbit dan perpustakaan, Google mengindeks berbagai karya akademis, mulai dari ringkasan, laporan teknis, tesis, hingga buku dalam berbagai disiplin ilmu. Artinya kita bisa menggunakan Google untuk mencari artikel akademis untuk penelitian, dan Google telah membuat alat untuk menemukannya, yaitu Google Scholar yang terletak di <http://scholar.google.com>. Menariknya, Google Cendikia juga online. Menganalisis dan mengurai kutipan secara otomatis dan menyajikan sebagai hasil terpisah. Oleh karena itu, Google dapat memberikan informasi tentang berapa banyak artikel akademis yang telah dikutip di artikel lain. Analisis ini dilakukan bahkan untuk dokumen yang tidak tersedia di internet. Oleh karena itu, tidak jarang kita menemukan referensi tanpa Link yang sumber aslinya tidak bisa kita akses (Sopyan, 2005).

Google mempunyai daftar kegiatan perusahaan banyak sekali, sukarelawan, dan program sosial yang disusun agar dunia dapat menjadi tempat yang lebih baik. Beberapa proyek bermanfaat itu ada dalam dan sebagian lainnya diluar mesin pencari dan mesin dalam pencarian Google. Misalnya, berdasarkan jumlah pencarian untuk informasi mengenai obat-obatan dan flu untuk demam. Google membantu untuk mengidentifikasi bagian dunia yang sedang mengalami wabah

flu. Google Maps berusaha membantu orang menelusuri jalannya di beberapa kota besar dengan berjalan kaki, naik sepeda, atau melalui cara-cara lain yang sedapat mungkin ramah lingkungan. Google mempunyai banyak kegiatan yang khusus ditujukan bagi pendidikan yang lebih baik, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan.

2.1.2 Membuat Profil di Google Cendikia (Google Scholar)

Cecep Kustandi (2016), Mengemukakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang dosen atau peneliti yaitu profil Google Scholar. Profil Google Scholar merupakan identitas diri dari dosen atau peneliti serta terdapat daftar artikel publikasi ilmiah yang pernah dilakukan. Artikel tersebut berasal dari seluruh Repositori karya ilmiah perguruan tinggi seluruh dunia yang terindeks oleh Google Scholar.

Profil di google scholar berisi daftar semua tulisan seorang penulis (buku, makalah, artikel, dsb.) yang dikutip (*citation*) oleh penulis lain. Tulisan karya penulis tersebut diacu sebagai referensi yang disebutkan di dalam daftar pustaka. Kemudian daftar semua kutipan tersebut berasal dari *search*. Scholar yang secara otomatis memuat oleh Google apabila artikel terkait bisa ditemukan oleh Google. Adapun cara membuat profil di Goggle Scholar adalah sebagai berikut:

1. Buka web browser (Mozilla Firefox, Chrome, Opera dll)
2. Ketikkan <http://scholar.google.co.id> di kotak web dalam browser
3. Klik My Citation / Kutipan saya
4. Ketikkan alamat Email Anda, klik next atau berikutnya
5. Masukkan kata sandi atau password, klik tombol masuk atau sign in
6. Step a: **profil** (isikan from profil: name, Affiliation, email for verification, area of interest, homepage) kemudian klik tombol next step.

7. Step b: **articles** berisi artikel-artikel yang sudah atau pernah di internet. Google scholar akan menampilkan hasil berdasarkan keyword nama yang di inputkan. Klik tombol add di bawah judul artikel yang merupakan artikel yang kita tulis.
8. Step c: **Update** klik atau pilih tombol Automatically update the list of articles in my profile di halaman. Kemudian klik tombol Go to my **profil**
9. Klik **change photo** untuk mengubah foto di halaman profile, dan klik **make it public** agar profil kita mudah ditemukan dalam pencarian.
10. Halaman ini berisi keterangan daftar artikel dan citation. Untuk menambahkan artikel yang belum ditemukan oleh Google dapat dilakukan dengan klik **add article manually**.
11. Artikel yang dapat ditambahkan secara manual berupa jurnal, conference, chapter, book, thesis, kasus pengadilan, dll. Lengkapi isian dan klik save.

2.1.3 Langkah-langkah dalam mengakses Google Cendikia (Google Scholar)

Googel Scholar merupakan layanan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks yang meliputi artikel-artikel pracetak, materi konferensi, jurnal, tesis, atau sebuah antologi. (Ibid, 2014), Untuk bisa mengakses Google Scholar langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka browser, ketik scholar.google.com di kolom alamat lalu tekan [Enter], halaman Google Scholar akan terbuka.
2. Untuk melakukan pencarian, inputkan kata kunci di kotak pencarian, misalnya biologi, lalu tekan [Enter]. Hasil pencarian akan muncul di halaman baru.

Untuk mengoptimalkan pencarian, kata kunci yang digunakan harus tepat. Ada beberapa ketentuan kata kunci yang bis diterapkan, contohnya:

1. **“d knuth”** : pencarian artikel yang ditulis oleh Donald E. Knuth. Untuk mencari artikel berdasarkan nama penulisnya, ketikan nama penulis dalam tanda kutip. Lebih baik

menggunkan inisial dari pada nama lengkap agar hasil pencarian bisa lebih banyak. Pencarian berdasarkan nama penulis bisajuga dengan menambahkan operator “author” pada kata kunci menjadi author knuth atau author, “d knuth”.

2. **“A History of the China Sea.”** : untuk mencari artikel berjudul “A History of the China Sea.”, sebaiknya gunakan tanda kutip yang mengapit judul.
3. **Friedman regression**: pencarian artikel tentang regression yang di tulis oleh Friedman.
4. **+de knuth**: tanda (+) disertakan untuk memastikan kata-kata umum yang bisanya diabaikan, termuat dalam hasil pencarian.
5. **Flowers–author**: flowers: kata kunci tersebut untuk mencari artikel tentang flowers (bunga), dan mengecualikan artkel yang ditulis oleh orang bernama flowers. Tanda (-) fungsinya untuk mengecualikan kata yang mengikutinya.
6. **Intitle:mars**: kata kunci ini untuk mencari artikel yang mengandung kata “Mars”, pada judul dokumen.

Untuk pencarian lebih lanjut di google scholar, kamu bias memanfaatkan fasilitas “*Advanced scholar search*” klik *link “Advanced scholar search”* disisi kanan kotak pencarian, inputkan ketentuan-ketentuan dalam pencarian dalam kotak yang bersesuaian (pencarian berdasarkan nama penulis, pencarian pada publikasi tertentu, pencarian dengan batasan tanggal, dsb). Setelah semua kotak terisi klik tombol search scholar, hasil pencarian akan muncul di halaman baru.

2.1.4 Manfaat Google Cendikia (Google Scholar)

Menurut Cecep Kustandi (2016), Adapun Manfaat Google Cendikia (Google Scholar) adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan berbagai sumber belajar yang bisa di manfaatkan oleh kalangan akademis untuk mencari berbagai referensi materi pelajaran karena google cendekia bekerja sama dengan penerbit dan perpustakaan, google mengindeks berbagai jenis karya-karya akademis, mulai dari abstrak, laporan teknis, tesis, sampai buku-buku dari berbagai bidang.
2. Banyak para dosen yang sudah memiliki banyak penelitian dan membuat publikasi, tapi masih kesulitan publikasi melalui internet, Dengan adanya Google Scholar dapat digunakan untuk mempublikasi hasil penelitian sehingga publikasi mudah di index oleh Google dan menjadi dokumentasi atas penelitian yang sudah dilakukan.
3. Dengan Google Scholar dapat mempermudah mencari literatur secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi satu tempat: makalah per-reviwed, thesis, buku abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, profesional, pusat data pracetak, universitas organisasi akademis lainnya.
4. Mengidentifikasi penelitian. Dengan Scholar bertujuan menyusun artikel seperti yang di lakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi Pemanfaatan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Sehingga mampu mengidentifikasi hasil yang paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.
5. Sebagai pendukung dalam penyelesaian tugas kuliah dimana dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas pada mata kuliah yang sedang di ampu.

1.1.5 Kelebihan dan Kelemahan Google Scholar

Google Scholar diluncurkan pada tahun 2004. Tidak seperti Google Scholar, yang mencari hampir semua dokumen yang diunggah ke internet, Google Scholar memberi pengguna kemampuan untuk mencari dokumen pendidikan dalam bentuk makalah penelitian, buku teks dan

berbagai format dokumen lainnya seperti tesis, disertasi, karya ilmiah ringkasan dll. Dengan demikian, keunggulan Google Scholar adalah:

1. Akses yang mudah, Akademisi dapat mencari apa pun referensi yang dibutuhkan dengan sekali cari dan bisa dilakukan di mana pun dan kapan pun.
2. Hemat Dana dan Ruang, Selain aksesnya yang mudah, Google Scholar ini juga membuat kita lebih hemat dalam hal dana dan ruangan. Sebab, Google Scholar sifatnya gratis digunakan siapa saja meskipun ada beberapa dokumen yang membutuhkan biaya khusus untuk mengaksesnya. Mungkin memang ada beberapa orang yang lebih memilih untuk menggunakan buku, tetapi jika dibandingkan Google Scholar tentunya fitur ini lebih membuat efisien karena tidak perlu membayar dan tidak membutuhkan ruang untuk penyimpanannya.
3. Efisien Waktu, Dapat dikatakan efisien waktu karena tidak perlu datang langsung ke perpustakaan atau toko buku. Kita dapat menggunakan gadget bisa berupa laptop maupun smartphone yang terhubung ke internet untuk menggunakan Google Scholar.

a. Alat Publikasi

Selain untuk mencari referensi, Google Scholar juga bermanfaat untuk mempublikasikan jurnal hasil karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh akademisi, baik itu dosen, mahasiswa maupun profesor.

- b. Akan Muncul Update Terbaru Terkait Topik yang Dicari, Google Scholar dapat membantu kita mendapatkan artikel terbaru yang baru di *publish* dengan cara 'create alert' kemudian masukkan kata kunci yang sedang dicari dengan spesifik. Hanya dokumen yang memenuhi kriteria yang akan ditampilkan. Keuntungan lainnya adalah menggunakan website resmi universitas atau institusi pendidikan untuk menampilkan

berbagai materi dan dokumen kajian. Biasanya website resmi ini menyediakan dokumen yang terpercaya.

Namun, salah satu kelemahan Google Scholar adalah jika seseorang membuat profil, dimungkinkan untuk mengidentifikasi dokumen yang bukan miliknya sebagai dokumen yang diakui orang lain. Google Cendikia tidak mengonfirmasi hal ini. Hal ini didasarkan pada kejujuran pemilik profil. Terlepas dari kelemahan Google Cendikia, mengklarifikasikan cendekiawan dan berdasarkan apa yang dibutuhkan ke dalam profil; Google Cendikia yang aman dan bermanfaat bagi masing-masing cendekiawan dan institusi. peneliti yakin ilmuwan yang membuat profil itu jujur dan akurat, insya Allah. Meskipun profil memiliki artikel yang tidak dimilikinya, itu tidak sengaja. Oleh karena itu, diharapkan peneliti tidak membuat profil setidaknya melakukan hal tersebut sebagai ukuran. Bagi Anda yang ingin membuat profil palsu, berhentilah berpura-pura karena itu merugikan diri sendiri.

2.1.6 Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* Setiyani dalam Sasmita (2020), sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber pembelajaran yang disengaja direncanakan (*learning resource by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

2. Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resource by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa. Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Miarso (2005), dalam hal ruang lingkup sumber belajar dia menetapkan seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dimana saja, disekolah, di rumah, di tempat kerja, di tempat ibadah, dan masyarakat luas. Selain itu, belajar juga dapat dilakukan dengan rangsangan dari dalam diri sendiri pembelajar (*internal*) dan dari apa saja diluar diri pembelajar (*eksternal*), sehingga sumber belajar ini dapat dengan mudah diakses dimana pun dan kapan pun.

Januszewski dan Molenda (2008), mengatakan bahwa sumber belajar termasuk pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dapat dipergunakan oleh pembelajar untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses belajar, sehingga sumber belajar ini dapat diakses dengan mudah baik dari lingkungan sekitar, tempat umum seperti perpustakaan serta dari media internet yang telah menyediakan berbagai sumber informasi.

Menurut Seels dan Richey dalam Abdullah (2012) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sumber pendukung untuk kegiatan belajar, termasuk sistem pendukung dan materi serta lingkungan pembelajaran.

2.1.7 Pemilihan Sumber Belajar

Menurut Nur (2012), Kriteria umum ini merupakan ukuran kasar dalam memilih sumber belajar diantaranya: a). Ekonomis, dalam artian murah, namun tidak terpatok pada harga yang selalu rendah, tapi dapat pemanfaatannya dalam jangka waktu yang panjang; b). Sederhana dan

Praktis, artinya tidak memerlukan pelayanan sampingan yang sulit dan langka (susah di cari); c). Mudah kita dapatkan, dalam artian sumber belajar itu dekat, tersedia dimana–mana dan tidak perlu diadakan atau dibeli; d). Bersifat Fleksibel, artinya dapat kita manfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan tidak dipengaruhi oleh faktor luar misalnya adanya kemajuan teknologi, nilai, budaya, dan lainnya; dan e). Komponen–komponennya sesuai dengan tujuan yang ada pada pembelajaran, hal ini untuk menghindari hal – hal yang ada diluar kemampuan guru

2.1.8 Manfaat Sumber Belajar

Menurut syukur dalam Prastowo (2018), sumber belajar sebagai komponen secara terencana dalam memasukkan sumber belajar, maka suatu kegiatan belajar mengajar mempunyai manfaat yang sangat besar, sehingga dalam memasukkan sumber belajar secara terencana, maka suatu kegiatan belajar yang mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha untuk pencapaian tujuan instruksional yang sudah ditetapkan. Dalam proses Implementasi pemanfaatan sumber belajar di pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai macam sumber belajar. Manfaat sumber belajar diantaranya adalah; a). Memberi pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa sehingga pemahaman dapat berjalan cepat; b). Dapat menyajikan sesuatu dilihat secara langsung dan yang tidak mungkin dikunjungi; c). Dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan sajian yang ada di dalam kelas. Misal : buku – buku teks, foto – foto ,film majalah dan sebagainya; d). Dapat memberi informasi yang akurat. Misal : buku – buku bacaan ensiklopedia, majalah; e). Dalam lingkup mikro maupun makro dapat membantu memecahkan masalah pendidikan. Misal, secara makro: sistem pembelajaran jarak jauh melalui modul, secara mikro, pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film dan OHP; f). Dapat memberi motivasi yang lebih positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat; dan g). Dapat memacu untuk berpikir, berkembang dan bersikap

lebih lanjut. Misal: buku teks, buku bacaan, film dan lain–lain, yang mengandung daya penalaran sehingga dapat memicu peserta didik untuk berpikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.

Untuk menciptakan komunitas belajar, kondisi harus diciptakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar dari sumber yang dibuat dan digunakan untuk tujuan belajar yang berbeda. Patut diingat bahwa penggunaan sumber belajar yang berbeda memberikan kesempatan pada setiap mahasiswa untuk dapat memilih dan menentukan sumber mana yang digunakan untuk belajar. Tugas utama dosen adalah membentuk sikap pada mahasiswa, minat dan membangkitkan dan memberikan semangat belajar. contoh yang baik dan berkelanjutan. Akibatnya, tidak merata antara fakultas dan mahasiswa dalam hal penggunaan sumber belajar serbaguna. Sebagian besar dosen dan sebagian besar mahasiswa belum memanfaatkan secara maksimal berbagai sumber belajar tersebut. Memang ada alasan seperti keterbatasan pengetahuan sumber belajar, keterbatasan akses sumber belajar dan kurangnya sumber belajar yang cukup dan memadai, (Tarsten Abdullah, 2012).

2.1.9 Penelitian yang Relevan

Bahwa di dalam sumber belajar yang beraneka ragam di sekitar kehidupan mahasiswa, baik yang didesain maupun yang dimanfaatkan pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal, penggunaannya masih terbatas pada buku teks. Ternyata dari sekian banyak sumber belajar yang ada, buku teks saja yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, Miarso (2005), mengatakan jika sumber belajar sebagai pemanfaatan alam sangat bergantung pada kemampuan dan kemauan tenaga pengajarnya. Berbagai faktor pemanfaatan alam yang dapat mempengaruhi usaha sekitar sebagai sumber belajar, yaitu: a) kemauan tenaga pengajar; b) kemampuan tenaga pengajar untuk dapat melihat alam sekitar yang dapat digunakan untuk pengajaran; dan c) kemampuan tenaga pengajar

menggunakan sumber alam untuk dapat sekitar dalam pembelajaran. Pemanfaatan sumber-sumber belajar tersebut harus sesuai dengan kondisi, tujuan, dan lingkungan belajar mahasiswa.

Muh Said (2017), yang berjudul Efektivitas Penggunaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PGRI Enkarang” dengan jenis penelitian kuantitatif di dapatkan hasil Berdasarkan hasil penelitian peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK PGRI Enkarang cukup mengalami pengembangan yang signifikan terutama dalam hal pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran yang di ajarkan. Sesuai dengan hasil penelitian 73% yang sering sekali, 4% sering dan 23% yang mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.

Heni Rosdiana (2007), yang berjudul “ Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri” dengan penelitian kuantitatif hal ini, Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI ilmu pengetahuan sosial semester II SMA Negeri 2 Wonogiri dibuktikan dari hasil F_{hitung} dengan harga signifikan kurang dari 0,05. Variabel pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 36,083.

Rosi Pratiwi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda dengan hasilnya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan terhadap prestasi Akademik Mahasiswa yang di peroleh dari perhitungan R Square Sebesar 26,3%.

Berkaitan dengan sumber belajar, Abdullah (2012), mengatakan bahwa sumber belajar yaitu orang yang dapat menunjang dan segala sesuatu yang berwujud benda dalam kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar yang baik dan sesuai.

Riska Septiani (2018), mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Google Cendikia dan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik” Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena, penelitian ini disajikan dengan angka-angka jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan Google Cendikia terhadap hasil belajar sosiologi politik pada mahasiswa jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim.

Ulil Azmi, Jurnal yang Berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Pemanfaatan Media WIFI Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK N 5 Kota Jambi Kelas X Program Studi Pendidikan Ekonomi”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan motivasi belajar sebanyak 0,48. Untuk hasil pemanfaatan perpustakaan dan media WIFI terhadap motivasi belajar adalah ada pengaruh signifikan sebanyak 0,040 dengan nilai $F_{tabel}=3,954$ nilai $F_{tabel}= 3,14$ $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu $3,954>3,14$.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua sumber seperti bahan, pesan, orang, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan peserta didik sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.

Penelitian tentang pemanfaatan Google Scholar sebagai sumber belajar penelitian ini memiliki acuan ataupun referensi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya: pertama, penelitian yang dilakukan dengan wawancara dimana hasil observasi awal dengan ketiga angkatan 2019, 2020, dan 2021 menyatakan bahwa pemakaian sumber belajar sangat diperlukan dalam melakukan riset serta untuk melakukan tugas akhir mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan.

Cara efektif untuk memilih sumber belajar yang benar-benar mendukung dalam pembelajaran dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari sumber belajar tersebut dan dengan cara melihat kelebihannya harus lebih banyak dari pada kekurangannya dan tidak ada banyak sumber iklan terkait karena hanya dapat menghabiskan waktu saja, dengan sumber belajar bisa menjadi acuan dalam mencari materi dan memberikan pengetahuan yang lebih luas dan dampak untuk kita pun baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah untuk mengetahui lebih dalam dengan penelitian kualitatif karena penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, jadi peneliti memperdalam menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti bermaksud menggeneralisir menggunakan penelitian kualitatif.

Tabel 2. 1. Penelitian yang Relevan

Judul	Nama Penulis	Pendekatan	Kelemahan	Keunggulan

<p>“Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta”.</p>	<p>Rosi Pratiwi (2015).</p>	<p>Analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda</p>	<p>Hanya mengidentifikasi kemampuan prestasi akademik mahasiswa saja.</p>	<p>Dengan hasilnya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media internet dan perpustakaan terhadap prestasi Akademik Mahasiswa yang di peroleh dari perhitungan R Squere Sebesar 26,3%.</p>
<p>“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan</p>	<p>Ulil Azmi</p>	<p>Pendekatan yang digunakan dalam</p>	<p>Pada hasil penelitian, peneliti tidak menunjukkan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap</p>

Pemanfaatan Media Wifi Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK N 5 Kota Jambi Kelas X Program Studi Pendidikan Ekonomi”.		penelitian ini adalah deskriptif dan jenis penelitian Kuantitatif	hasil untuk pemanfaatan media wifi terhadap motivasi belajar.	yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan motivasi belajar sebanyak 0,48.
--	--	--	---	--

<p>Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri</p>	<p>Heni Rosdiana (2007)</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hanya untuk mata pelajaran akuntansi</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI ilmu pengetahuan sosial semester II SMA Negeri 2 Wonogiri dibuktikan dari hasil F_{hitung} dengan harga signifikan kurang dari 0,05. Variabel pemanfaatan sumber belajar berpengaruh</p>
---	-----------------------------	--------------------	---	--

				terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 36,083.
Efektivitas Penggunaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	Muh Said (2017)	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif	Pada mata pelajaran agama Islam saja	Berdasarkan hasil penelitian peranan sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMK PGRI

<p>Pendidikan Agama Islam Di SMK PGRI ENREKANG</p>				<p>Enkarang cukup mengalami pengembangan yang signifikan terutama dalam hal pembelajaran sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran yang diajarkan. Sesuai dengan hasil penelitian 73% yang sering sekali, 4% sering dan 23% yang mengatakan kadang-kadang, dan 0% mengatakan tidak.</p>
--	--	--	--	--

“Pengaruh Pemanfaatan Google Cendikia dan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik”	Riska Septiani (2018)	Kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Hanya untuk mahasiswa IPS saja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan Google Cendikia terhadap hasil belajar sosiologi politik pada mahasiswa jurusan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim.
--	-----------------------	--	--------------------------------	---

2.2 Kerangka Berpikir

Google cendekia adalah suatu alat pencarian informasi ilmiah yang dapat berupa buku, jurnal online, artikel, tesis, skripsi, prosiding dan sebagainya untuk membantu mahasiswa dalam mencari informasi ilmiah yang di butuhkan. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian diperlukan sebagai panduan dan acuan untuk mencapai tujuan penelitian serta membatasi agar penelitian lebih fokus.

Pemanfaatan Google Scholar masih belum maksimal di Prodi Administrasi Pendidikan karena kurangnya sosialisasi dan masih ada yang belum tahu apa itu Google Scholar walaupun Google Scholar ini bisa diakses sejak tahun 2004.

Mengingat rendahnya pemanfaatan Google Scholar maka peneliti melakukan observasi awal kepada Mahasiswa Administrasi Pendidikan, dan peneliti mendapatkan data bahwa Mahasiswa Administrasi Pendidikan yang menggunakan Google Scholar sebagai sumber belajar kebanyakan pada tingkat semester akhir.

Mahasiswa Administrasi Pendidikan masih sangat rendah yang menggunakan sumber belajar melalui Google Scholar dalam menyelesaikan tugas kuliah. Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian ini untuk melihat bagaimana Pemanfaatan Google Scholar Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Jambi. Dalam hal ini Cecep Kustandi mengemukakan:

1. Menyediakan berbagai sarana sumber belajar
2. Google Scholar dapat digunakan untuk mempublikasi hasil penelitian sehingga publikasi mudah di indeks oleh google dan menjadi dokumentasi.
3. Dengan Google Cendikia dapat mempermudah mencari literatur secara luas
4. Mengidentifikasi penelitian
5. Pendukung dalam penyelesaian tugas kuliah

Gambar 2. 2. Kerangka Pemikiran



